



**SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN MENCUCI
TANGAN KEPADA SISWA SD SANTO BAVO KOTA MADIUN**

*(Socialisation Of Clean And Healthy Living Behaviour By Washing Hands To Students Of
Santo Bavo Elementary School, Madiun City)*

Irmawati Mathar¹, Mertisa Dwi Klevina², Cintika Yorinda Sebtaleasy³

¹Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Bhakti Husada Mulia

²Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Bhakti Husada Mulia

³Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Bhakti Husada Mulia

e-mail: irmawati.mathar88@gmail.com

Received : Maret, 2023

Accepted : September, 2023

Published : Nopember, 2023

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan. Banyak perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit. Salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat adalah mencuci tangan. Pada saat dilakukan kegiatan observasi, para siswa terlihat masih kurang mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama dalam melakukan cuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman kepada siswa di SDK SANTO BAVO tentang perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya tatacara mencuci tangan memakai sabun dengan baik dan benar sesuai dengan tatacara yang dianjurkan *World Health Organization* (WHO) guna mengurangi resiko penularan penyakit melalui tangan. Menjaga kebersihan tangan merupakan cara yang cukup efektif melawan penularan penyakit, mencuci tangan menggunakan sabun merupakan hal yang mudah dikerjakan namun memberikan manfaat yang besar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian pre-test, sosialisasi, pemutaran video dan praktik cuci tangan yang baik dan benar, dilanjutkan post-test. Hasil dari post-test menunjukkan adanya kenaikan skor dari sebelum penyuluhan dengan skor setelah penyuluhan. Hasil kegiatan sosialisasi telah menambah pengetahuan siswa mengenai PHBS.

Kata kunci : Sosialisasi, PHBS, Cuci tangan, Perilaku

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior is a behavior that is carried out with full awareness to be able to improve health status. Many clean and healthy living behaviors that can be done to prevent disease. One form of clean and healthy living behavior is washing hands. At the time of the observation activities, the students seemed to still not know about Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS), especially in washing their hands properly and correctly using soap. This activity was carried out to provide knowledge and increase understanding to students at SDK SANTO BAVO about clean and healthy living habits, especially the procedure for washing hands properly and correctly using soap in accordance with the procedures recommended by World Health Organization (WHO) to reduce the risk of disease transmission through hands. Maintaining hand hygiene is a fairly effective way to fight disease transmission, washing hands with soap is an easy thing to do but provides great benefits. The methods used in this activity were pre-testing, outreach, video screenings and good and correct hand washing practices, followed by a post-test. The results of the post-test showed an increase in scores from before counseling with scores after counseling. The results of socialization activities have increased students' knowledge about PHBS.

Keywords: *Socialization, PHBS, Hand Washing, Behaviour*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran dengan langkah langkah yang dilakukan guna mencapai derajat kesehatan yang ideal bagi setiap individu. (Andriansyah & Natalia Rahmantari, 2013) Pembawa kuman paling banyak yang bisa menyebabkan diare serta infeksi pada pernapasan adalah melalui tangan. Mencuci tangan merupakan intervensi kebersihan yang ditargetkan untuk membatasi penyebaran agen infeksi. (Cutts et al., 2021) Dengan membiasakan mencuci tangan dengan sabun dapat meminimalkan terjadinya diare hingga 50 persen. (Misroh & Abdul, 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan merupakan program yang dilakukan di sekolah sebagai langkah mencegah dan menanggulangi penyakit. (Pauzan & Hudzaifah, 2017). Mencuci tangan dengan menggunakan sabun secara konsisten bisa mencegah penyakit diare dan penyakit pernafasan hingga 31% serta mampu mengurangi angka penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) mencapai 21%. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31 % dan menurunkan penyakit Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA) sebanyak 21 % (Purwandari & Ardiana, 2013).

Di masyarakat mencuci tangan belum menjadi budaya. ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun, terutama pada anak sekolah. Anak anak adalah calon agen perubahan di lingkungan sekitar oleh karena itu mengajarkan kepada anak sejak dini untuk membiasakan mencuci tangan merupakan hal yang penting. Pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku cuci tangan. (Mutia Nasir et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dosen Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun melakukan kegiatan masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman kepada siswa di SDK SANTO BAVO yang beralamat di jalan Bumijaya No.60, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, tentang perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya tatacara mencuci tangan memakai sabun dengan baik dan benar sesuai dengan tatacara yang dianjurkan *World Health Organization (WHO)* dan diharapkan agar para siswa dapat melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDK SANTO BAVO yang beralamat di jalan Bumijaya No.60, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022. Target dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa kelas 3,4 dan 5 SDK SANTO BAVO. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal para siswa guna mengukur peningkatan pengetahuan di akhir kegiatan, sosialisasi dengan memberikan materi secara langsung untuk menambah pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, pemutaran video cuci tangan yang baik dan benar dilanjutkan dengan praktik cuci tangan oleh para siswa, dilanjutkan *post-test* untuk mengetahui penambahan pengetahuan siswa dan keberhasilan dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dengan mengangkat tema pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di SDK SANTO BAVO, Kota Madiun. Poin utama dari perilaku hidup bersih dan sehat pada kegiatan ini adalah cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar yang sesuai dengan anjuran *by World Health Organization* (WHO). Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang pertama dilakukan kegiatan *pre test*, pemberian pertanyaan kepada siswa mengenai cara dan manfaat cuci tangan.



Gambar 1. *Pre test* terhadap responden

Berikut hasil *pretest* yang telah dilakukan responden saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi
Baik	5	20.83
Cukup	3	12.50
Kurang	16	66.67
Total	24	100

Hasil pre test siswa SDK Santo Bavo didapatkan bahwa 20.83% siswa memiliki tingkat pengetahuan baik. Sedangkan masih banyak siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 66.67%. Setelah pemberian pre test dilakukan, kedua adalah melakukan edukasi kepada siswa tentang manfaat dan cara mencuci tangan yang baik dan benar Penyampaian materi dalam bentuk power point dan pemutaran video mencuci tangan yang baik dan benar dengan bantuan *Liquid crystal display* (LCD) serta memberikan praktek langsung mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini juga diikuti dengan tanya jawab dari para siswa. Pemahaman siswa mengenai cara mencuci tangan dengan baik dan benar diharapkan dapat diterapkan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Durasi mencuci tangan sesuai yang disarankan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah 40– 60 detik. Ada 11 langkah untuk mencuci tangan. Pertama, membasahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut. Selanjutnya usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian. Ketiga, gosok sela-sela jari hingga bersih. Keempat, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan. Kelima,

gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian dengan jari-jari tangan saling berkaitan. Keenam, gosok ibu jari dengan menggenggam ibu jari dan berotasi terhadap ibu jari. Ketujuh, gosok dengan rotasi telapak tangan dengan jari-jari tangan lainnya dilekatkan satu sama lain. Kedelapan, bilas dengan air. Kesembilan, keringkan tangan dengan handuk kering. Kesepuluh, tutup kran dengan handuk. Kesebelas, tangan anda sudah aman dari infeksi. (Hermawan et al., 2018). Setelah melakukan praktek mencuci tangan selanjutnya siswa diberikan *games* menebak gambar Langkah Langkah mencuci tangan serta diberikan post test.



Gambar 2. Post test

Hasil post test siswa mengenai langkah-langkah dan manfaat mencuci tangan sesuai standar *World Health Organization* (WHO) sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi
Baik	17	70.83
Cukup	4	16.67
Kurang	3	12.50
Total	24	100

Hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai langkah-langkah mencuci tangan sesuai *World Health Organization* (WHO) dan manfaat mencuci tangan. Terbentuknya perilaku mencuci tangan dikarenakan adanya pengetahuan tentang mencuci tangan. (Sofiani Ikasari & Anggana, 2020). Sekolah memberikan peluang bagi siswa untuk belajar tentang pentingnya praktik kebersihan dan terkait mencuci tangan, serta membangun kebiasaan dan keterampilan yang sehat, dengan konsekuensi jangka menengah dan panjang yang bermanfaat khususnya di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. (Anthonj et al., 2021) Tingkat pengetahuan yang baik mengenai pentingnya cuci tangan menggunakan sabun sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam memberikan pengajaran kepada anak di sekolah. (Hanafi et al., 2019) . Program mencuci tangan di masa depan perlu menargetkan tidak hanya pemberian edukasi kepada anak tetapi juga penyediaan fasilitas untuk mencuci tangan serta pemanfaatannya, khususnya di kalangan anak usia sekolah dasar (Weaver et al., 2016). Media poster memberikan pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap anak. (Kurniasari, 2020). Oleh karena itu diharapkan sekolah para guru untuk selalu memberikan edukasi mengenai cara mencuci tangan dengan sabun kepada siswa siswi di sekolah serta menempelkan poster cara mencuci tangan dan pentingnya

mencuci tangan sehingga meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku anak mencuci tangan dengan benar menjadi sebuah kebiasaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat di SDK SANTOBRAVO guna meningkatkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, siswa SDK SANTO BAVO memperoleh ilmu terkait mencuci tangan yang baik dan benar. Saran untuk sekolah adalah menempelkan poster cuci tangan pada ruang kelas, rutin memberikan edukasi kepada anak mengenai cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Y., & Natalia Rahmantari, D. (2013). Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Anthonj, C., Githinji, S., Höser, C., Stein, A., Blanford, J., & Grossi, V. (2021). Kenyan school book knowledge for water, sanitation, hygiene and health education interventions: Disconnect, integration or opportunities? *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 235, 113756. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2021.113756>
- Cutts, T. A., Nims, R. W., Theriault, S. S., Bruning, E., Rubino, J. R., & Ijaz, M. K. (2021). Hand hygiene: virucidal efficacy of a liquid hand wash product against Ebola virus. *Infection Prevention in Practice*, 3(1), 100122. <https://doi.org/10.1016/j.infpip.2021.100122>
- Hanafi, O., Sari, S. M., & Hamid, A. (2019). Faktor faktor yang berhubungan dengan keterampilan cuci tangan pada anak kelas IV dan IV dan V SDN 179 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 171. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.171-181>
- Hermawan, S., Setiawan, A., William, S., & Sumarno, K. (2018). Penerapan Kebiasaan Cuci Tangan Sejak Dini Untuk Perubahan Perilaku Hidup Sehat. In *Petra Community Service* (Vol. 2, Issue 1).
- Kurniasari, L. (2020). Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 314–319.
- Misroh, M., & Abdul, haris. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan “Cuci Tangan Pakai. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(2), 234–239.
- Mutia Nasir, N., Farah, W., Desilfa, R., Khaerudin, D., Safira, Y., Aulia Intan, V., Saphira Maulana, A., Warahmah, M., Studi Kesehatan Masyarakat, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD di Tangerang Selatan. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 45–49. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AS-SYIFA>
- Paizan, & Hudzaifah, A. F. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 18–23.

- Purwandari, R., & Ardiana, A. (2013). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2362>
- Sofiani Ikasari, F., & Anggana, R. (2020). Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Yang Benar di Kecamatan Martapura. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 316–328.
- Weaver, E. R. N., Agius, P. A., Veale, H., Dorning, K., Hlang, T. T., Aung, P. P., Fowkes, F. J. I., & Hellard, M. E. (2016). Water, Sanitation, and Hygiene Facilities and Hygiene Practices Associated with Diarrhea and Vomiting in Monastic Schools, Myanmar. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 95(2), 278–287. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.15-0290>